



MENGAKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS

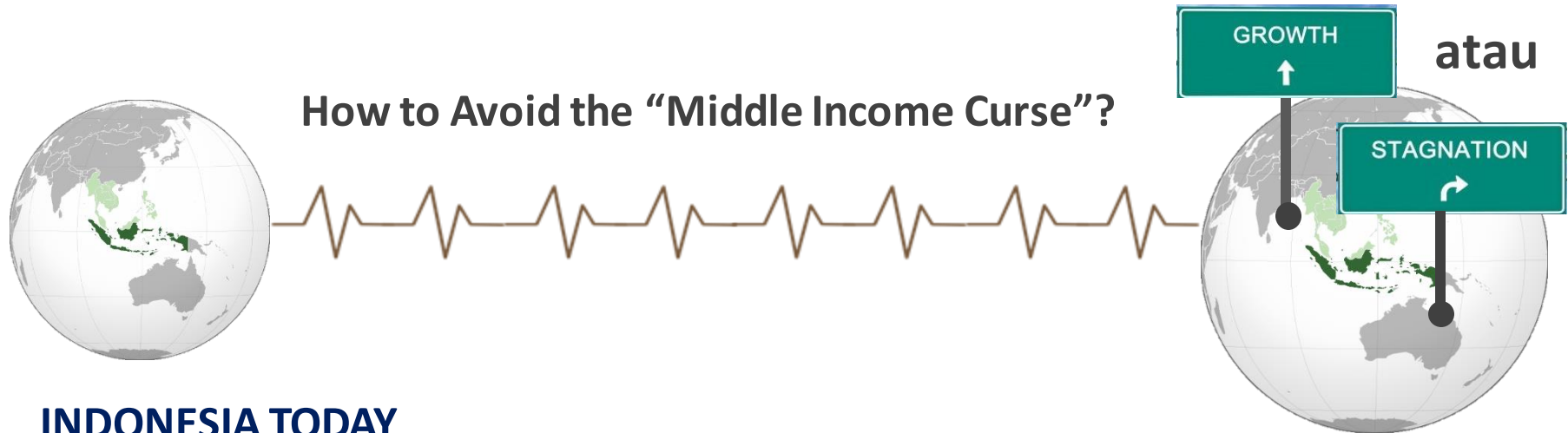


Prof. Muliaman D. Hadad, Ph.D.
Ketua Umum Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia



Jakarta, 28 Februari 2018

Menentukan Arah Perekonomian Indonesia Masa Depan



INDONESIA TODAY

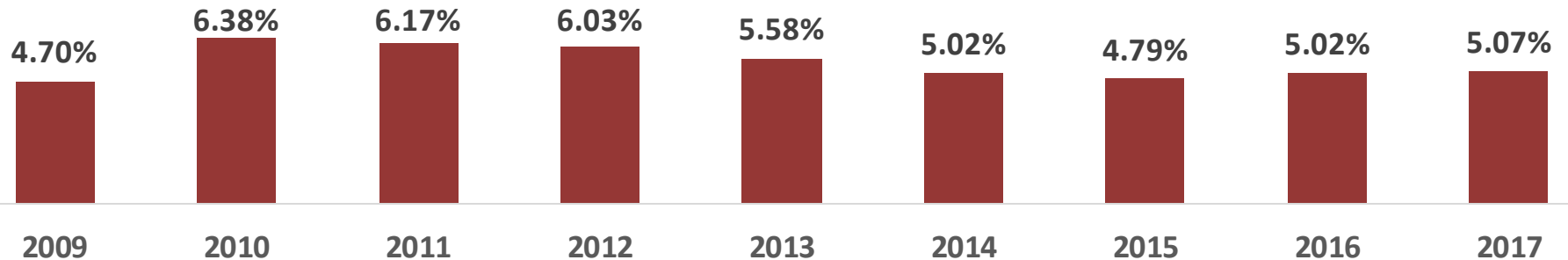
- Ekonomi Terbesar ke-16 Dunia (Terbesar ke-8 Menurut PDB PPP);
- 45 juta penduduk terkategori sebagai kelas menengah (*consuming class*);
- 55 Juta *skilled workers*;
- Penetrasi internet mencapai 51,8% dari total populasi penduduk Indonesia.

INDONESIA THEN ?

- Ekonomi Terbesar ke-7 Dunia (Terbesar ke-5 Menurut PDB PPP) di tahun 2030;
- 135 juta penduduk terkategori sebagai kelas menengah (*consuming class*) di tahun 2030;
- Dibutuhkan 113 juta *skilled workers* di tahun 2030;
- Bersama Tiongkok dan India, Indonesia menjadi *Top Innovators* dalam pengembangan teknologi informasi;

Fundamental Ekonomi Solid, Sudah Saatnya Kita Berlari

Pertumbuhan Ekonomi Terjaga Di Atas 5%



Inflasi terjaga
(Feb-18: 3,25% yoy)



Trend suku bunga
Menurun



Neraca pembayaran
2017: USD11,59 miliar



Twin Deficit menyempit



Cadangan devisa tertinggi
Jan-2018: USD131,98 miliar



Nilai tukar terjaga:
Rp13.500-13.600/USD

Pengakuan internasional terhadap solidnya kinerja Ekonomi domestik terus mengalir



- **Apresiasi IMF atas Kinerja Ekonomi Indonesia yang Terus Membaik.**
(konsultasi Article IV 6 Februari 2018)

MOODY'S

FitchRatings
STANDARD & POOR'S

- **Investment Grade Rating** dari lembaga pemeringkat internasional dengan *outlook* terus membaik.



- **Peringkat daya saing global Indonesia naik 5 peringkat** dari peringkat 41 ke 36

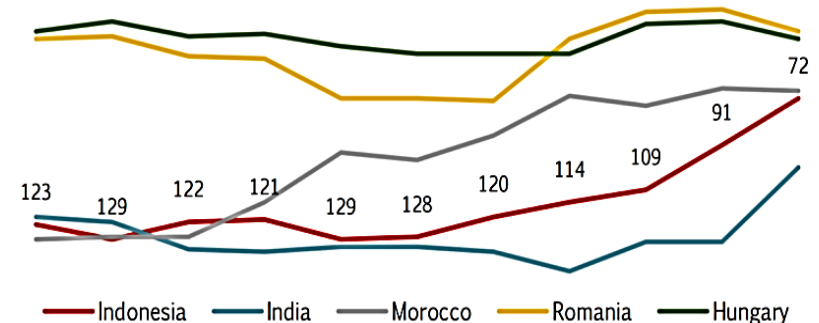


- **“the most notable improvement in performance”** atas kenaikan kemudahan berbisnis dalam dua tahun terakhir menjadi posisi 72;

Ease of Doing Business **Beberapa Negara Emerging Markets**

2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018

Higher rank is better (rankings at the time of annual report publication)



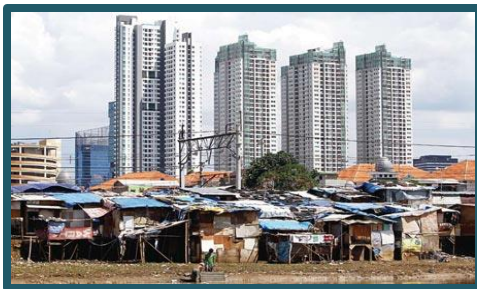
Tantangan-tantangan utama ekonomi Indonesia



Keterbatasan infrastruktur



Struktur produksi berbasis produk primer



Ketimpangan ekonomi antarwilayah dan antar-kelompok pendapatan



Keterbatasan sumber pembiayaan jangka panjang

Dari mana sumber pendanaan pembangunan?



Sumber Daya Eksternal



Foreign direct investment



Investasi portofolio



Pinjaman luar negeri



Ketergantungan pada dana eksternal membuat perekonomian lebih rentan



Sumber Daya Domestik



Anggaran Pemerintah



Dana Internal Masyarakat / Swasta



Sektor Jasa Keuangan



Ruang fiskal terbatas



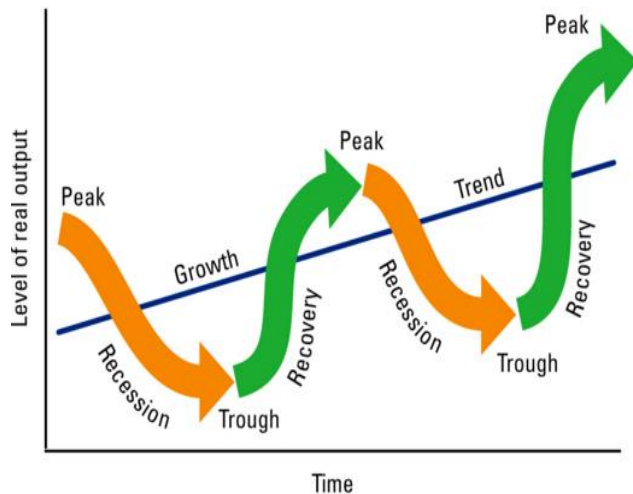
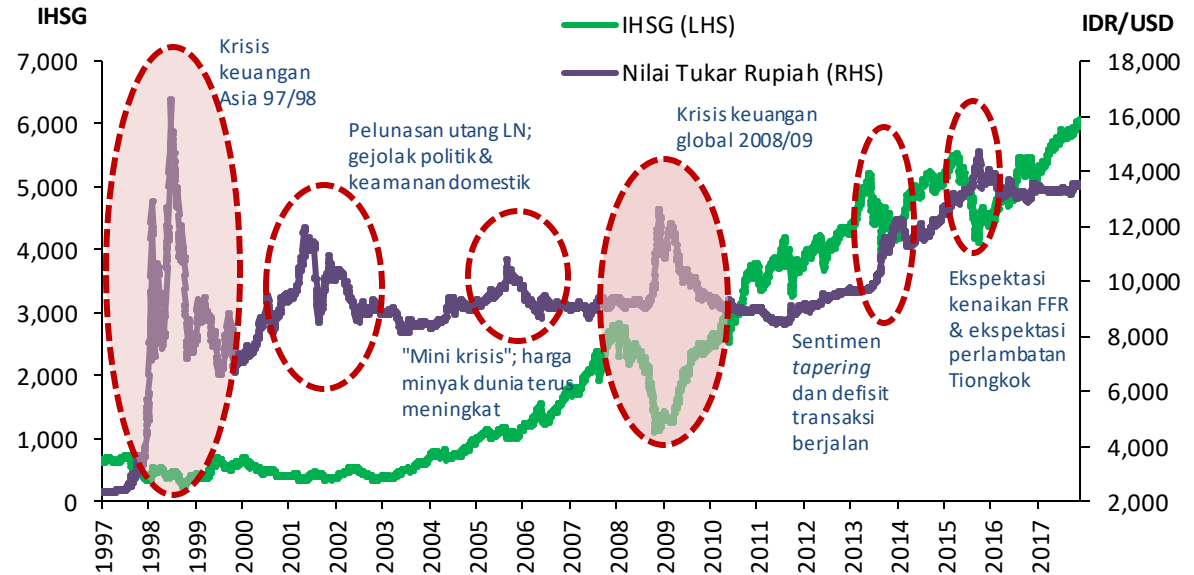
Unknown



Ruang untuk bertumbuh & berperan lebih optimal

Stabilitas untuk kesinambungan pertumbuhan

Pelajaran dari dua krisis besar ► urgensi pemeliharaan stabilitas sistem keuangan



- Stabilitas menjadi “mantra baru” untuk pertumbuhan yang berkesinambungan
- Perlu sistem keuangan yang *resilient* dalam menghadapi potensi guncangan



Krisis keuangan Asia 1997/98

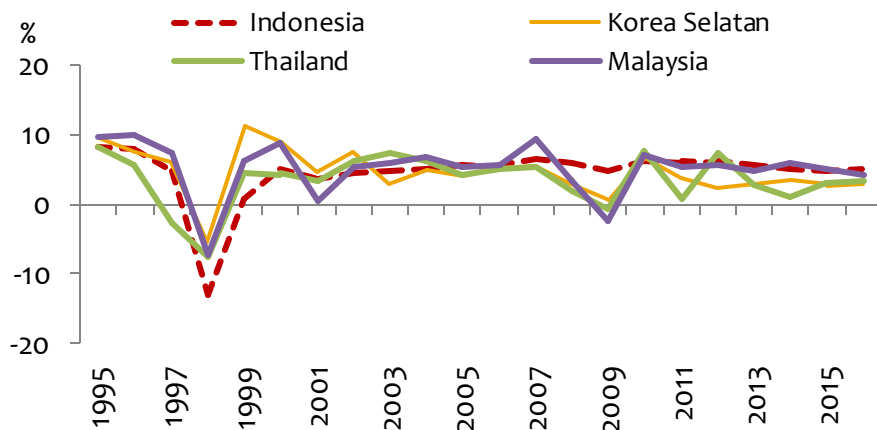


Berawal dari anjloknya nilai tukar negara-negara berkembang di Asia



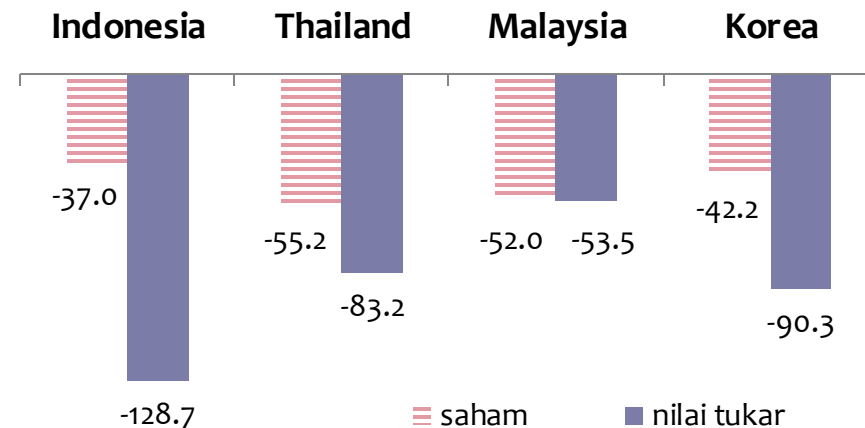
Kebijakan *pegging* nilai tukar dicabut; beberapa negara minta bantuan pinjaman IMF

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara Asia



Sumber: Bloomberg, CEIC

Perubahan Indeks Saham dan Nilai Tukar Beberapa Negara Asia Tahun 1997 (yoy)



Pertumbuhan ekonomi domestik terkontraksi 13,1% di 1998



Biaya yang dikeluarkan untuk penyelamatan perbankan: **50% PDB**



Diikuti krisis politik dan jatuhnya rezim yang berkuasa



Reformasi pascakrisis 1997/98



Nilai tukar tetap ► nilai tukar mengambang



Akumulasi cadangan devisa



Independensi bank sentral

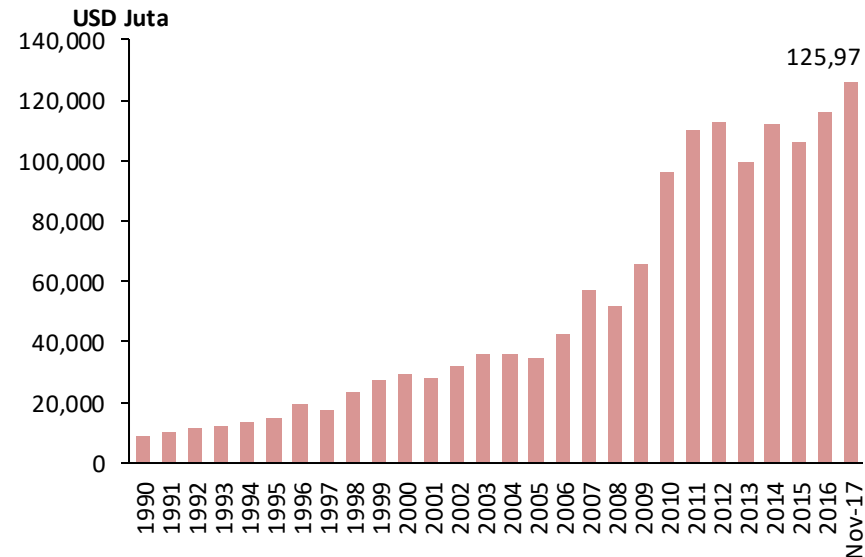


Penguatan *governance* dan manajemen risiko lembaga jasa keuangan



Skema penjaminan simpanan masyarakat di perbankan

Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia 1990-2017



Sumber: Bank Indonesia

Krisis keuangan global 2008/09



Berawal dari krisis *subprime mortgage* di Amerika Serikat

- Mendorong jatuhnya pasar karena *subprime mortgage* digunakan secara luas sebagai *underlying* produk derivatif...
- ... dan kemudian memicu ambruknya berbagai lembaga keuangan di AS dan Eropa.

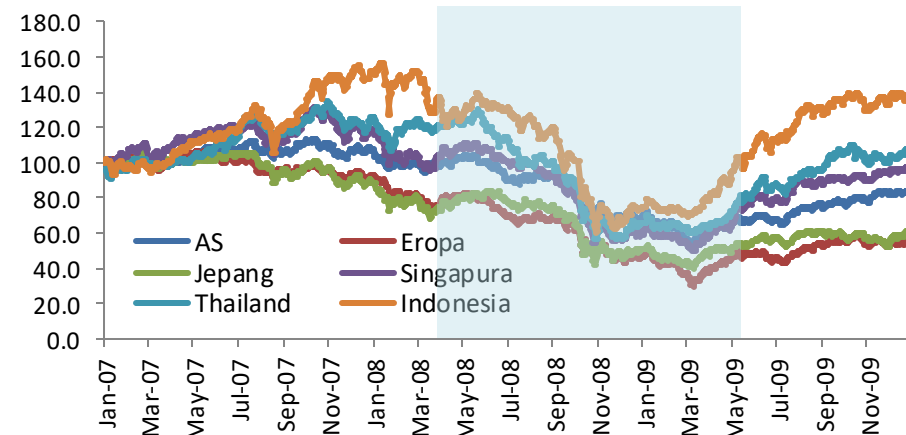


Biaya penyelamatan sistem keuangan yang dikeluarkan Pemerintah AS sangat besar...

5% dari PDB

Negara-negara Asia (termasuk Indonesia) terdampak melalui *channel* pasar keuangan...

Perkembangan Beberapa Indeks Saham Dunia, 2007-2009



2007=100

Sumber: Bloomberg

Reformasi global pascakrisis 2008/09



Penguatan prinsip kehati-hatian perbankan



Manajemen krisis dan mengurangi "too big to fail"



Mewujudkan pasar keuangan yang lebih kuat

Standar-Standar dari FSB

Area	Standar	Lembaga
<i>Kebijakan Makroekonomi dan Transparansi Data</i>		
Transparansi kebijakan moneter dan keuangan	<i>Code of Good Practices on Transparency in Monetary and Financial Policies</i>	IMF
Transparansi kebijakan fiskal	<i>Code of Good Practices on Fiscal Transparency</i>	IMF
Diseminasi data	<i>Special Data Dissemination Standard; General Data Dissemination System</i>	IMF
<i>Pengaturan dan Pengawasan Sektor Keuangan</i>		
Pengawasan perbankan	<i>Core Principles for Effective Banking Supervision</i>	BCBS
Pengawasan pasar surat berharga	<i>Objectives and Principles of Securities Regulation</i>	IOSCO
Pengawasan perasuransian	<i>Insurance Core Principles</i>	IAIS
<i>Infrastruktur Kelembagaan dan Pasar</i>		
Penanganan krisis dan penjaminan simpanan	<i>Core Principles for Effective Deposit Insurance Systems</i>	IADI
Kepailitan	<i>Insolvency and Creditor Rights</i>	Bank Dunia
Tata kelola perusahaan	<i>Principles of Corporate Governance</i>	OECD
Akuntansi dan audit	<i>International Financial Reporting Standards; International Standards on Auditing</i>	IASB, IAASB
Pembayaran, kliring dan setelmen	<i>Principles for Financial Market Infrastructures</i>	CPMI, IOSCO
Integritas pasar	<i>FATF Recommendations on Combating Money Laundering and the Financing of Terrorism & Proliferation</i>	FATF

Otoritas keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia, kemudian melakukan berbagai inisiatif dalam upaya penguatan sistem keuangan di masing-masing yurisdiksi.

Stability is a must!



2018

Satu dekade setelah krisis global dan dua dekade setelah krisis Asia...

- Siklus naik-turunnya ekonomi bisa berlangsung semakin cepat
- Terjadinya krisis hanya soal "**kapan**", bukan soal "**jika**"

Sejalan membaiknya prospek global, ekonomi domestik diperkirakan melanjutkan perbaikan di 2018...

Institution	Projected Growth 2018
 THE WORLD BANK	5.3%
 INTERNATIONAL MONETARY FUND	5.3%
 OECD	5.2%
 ADB Asian Development Bank	5,3%
	5,4%
	5.1% - 5.5%



... namun masih terdapat *downside risk*

Pengetatan kebijakan moneter negara-negara maju



Kebijakan perdagangan beberapa negara utama

Ketegangan geopolitik di beberapa kawasan



Tingginya ULN swasta di negara-negara berkembang

Pengembangan sektor keuangan harus tertata

Pengembangan sektor jasa keuangan nasional harus dilakukan dengan tertata dan memperhatikan tiga aspek:



Stabil

Menjaga stabilitas sistem keuangan sebagai landasan bagi pembangunan yang berkelanjutan



Kontributif

Mengoptimalkan peran sektor jasa keuangan dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional



Inklusif

Mewujudkan kemandirian finansial masyarakat serta mendukung upaya peningkatan pemerataan dalam pembangunan

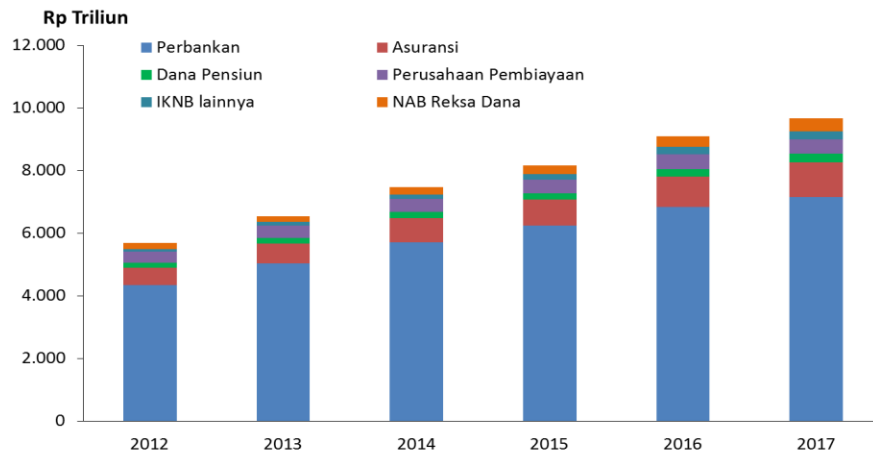
Aspek “inklusif” akan mengikat aspek “kontributif” dan “stabil”, sehingga dapat menghilangkan dikotomi dan *trade-off* antara keduanya.



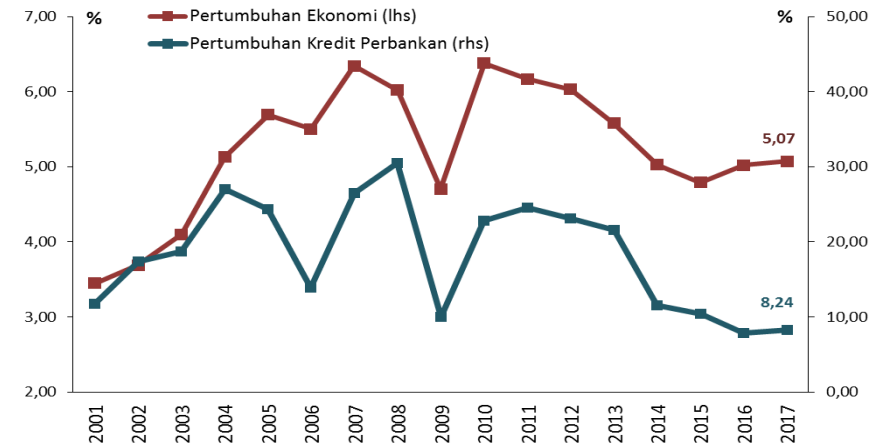
Menuju pertumbuhan ekonomi yang tinggi & langgeng

Perlu peran yang semakin optimal dari SJK sebagai sumber pendanaan, yang pada gilirannya akan mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi domestik.

Perkembangan Aset Sektor Jasa Keuangan Indonesia, 2009-2017



Pertumbuhan Ekonomi & Pertumbuhan Kredit Perbankan Indonesia



Rasio Size SJK terhadap PDB Beberapa Negara ASEAN, Tahun 2016

	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand	Filipina
Aset Perbankan/PDB	55%	195%	279%	123%	94%
Aset Perasuransian/PDB	8%	22%	48%	23%	9%
Kapitalisasi Pasar Saham/PDB	46%	136%	223%	105%	100%
Outstanding SBN/PDB	14%	53%	25%	31%	46%
Outstanding Surat Utang Korporasi/PDB	3%	43%	34%	20%	6%

Penguatan peran pasar modal domestik

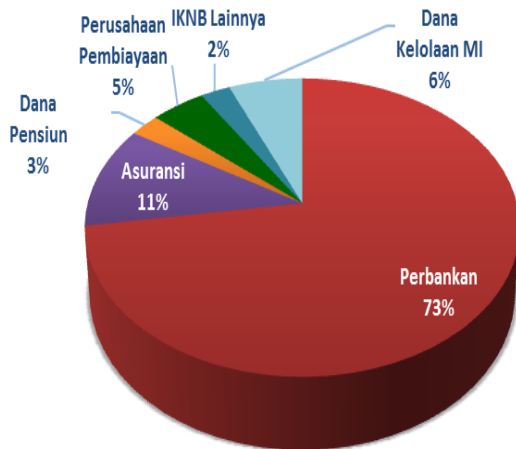


Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, memerlukan pendanaan yang besar untuk infrastruktur



Terdapat kebutuhan pendanaan jangka panjang yang terus meningkat...

Sementara itu...



Sebagai sektor dominan, perbankan dihadapkan pada sejumlah keterbatasan...

Risiko *mismatch*

Batas Minimum Pemberian Kredit

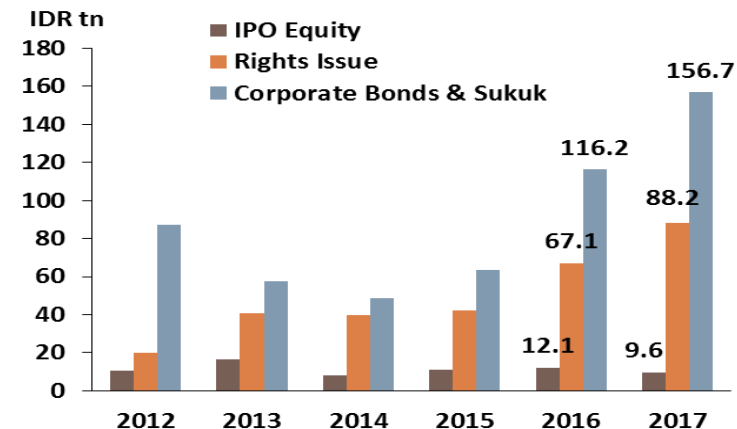


Pasar modal domestik harus berperan semakin signifikan sebagai sumber pembiayaan jangka panjang



Pendalaman Pasar Modal

Penghimpunan dana oleh korporasi di pasar modal melonjak pada 2 tahun terakhir.

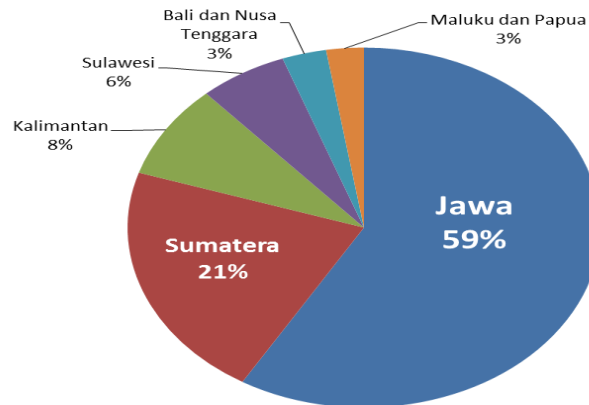


Menuju pertumbuhan ekonomi yang inklusif

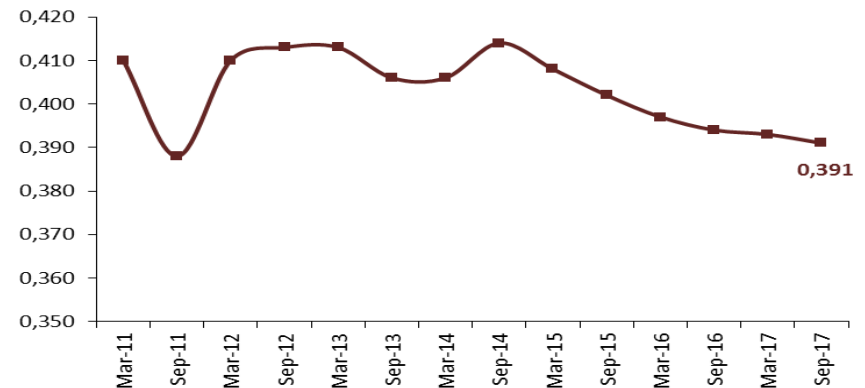
Pertumbuhan yang ingin kita capai tidak hanya tinggi, namun juga harus inklusif sehingga hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat.

Pulau Jawa menyumbang lebih dari separuh PDB nasional...

2017



Rasio Gini Indonesia cenderung menurun, namun masih dihadapkan pada pekerjaan rumah untuk menekan kesenjangan...



Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan oleh OJK di 2013 & 2016:



21,8%

2013

29,7%

2016



59,7%

2013

67,8%

2016



Akhir Presentasi